

ABSTRAK

Dalam menciptakan pembangunan kampus yang berkelanjutan, Universitas Diponegoro menerapkan *green campus*. *Green campus* adalah sistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang ramah lingkungan serta melibatkan warga kampus dalam aktifitas lingkungan yang dapat memberikan manfaat positif bagi lingkungan, ekonomi, dan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis penerapan *green campus* di Undip berdasarkan tiga dimensi utama pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial; (2) Menentukan alternatif strategi kebijakan yang terbaik dalam penerapan *green campus* di Undip untuk terciptanya kampus Undip yang berkelanjutan; serta (3) Membuat perencanaan anggaran keberlanjutan kampus Undip.

Kriteria diperoleh dari ukuran keberhasilan *green campus* berdasarkan UI Greenmetric World University Ranking 2013, yaitu tata letak dan infrastruktur, energi dan perubahan iklim, sampah, air, transportasi, dan pendidikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan pendekatan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan analisis data kualitatif digunakan untuk meninjau penerapan *green campus* di Undip berdasarkan tiga dimensi utama pembangunan berkelanjutan (lingkungan, ekonomi, dan sosial), serta untuk membuat perencanaan anggaran keberlanjutan kampus Undip. Sedangkan pendekatan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan alternatif strategi kebijakan yang terbaik dalam penerapan *green campus* di Undip untuk terciptanya kampus Undip yang berkelanjutan. Alat analisis yang digunakan adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan bantuan software program *Expert Choice versi 11*.

Berdasarkan hasil analisis bahwa penerapan *green campus* di Undip sudah dilakukan dengan baik, tetapi belum diintegrasikan secara menyeluruh. Kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Undip, secara keseluruhan belum dapat memberikan manfaat positif bagi lingkungan, ekonomi, dan sosial, sehingga kampus Undip belum dapat dikatakan sebagai kampus yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan kampus berkelanjutan, dilakukan beberapa alternatif kebijakan yang diperoleh melalui analisis AHP, yaitu: (1) Menerapkan anggaran keberlanjutan penataan lingkungan kampus, (2) Menerapkan konsep *green building*, (3) Menerapkan program daur ulang untuk limbah universitas, (4) Menerapkan program konservasi air, (5) Menyediakan sarana bus kampus untuk staf dan mahasiswa, serta (6) Menggalakkan organisasi kemahasiswaan yang berhubungan dengan lingkungan dan kelembagaan di Universitas Diponegoro yang menangani masalah penataan lingkungan kampus. Untuk mewujudkan kebijakan *green campus* tersebut dalam suatu program dan kegiatan, maka dibutuhkan perencanaan anggaran *green campus* Undip.

Kata kunci: perencanaan, penganggaran, pembangunan berkelanjutan, *green campus*